

ABSTRAK

Tingkat kriminalitas adalah salah satu tanda yang menunjukkan bagaimana kondisi keamanan dan ketertiban di masyarakat, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sosial, ekonomi, dan demografi. Kriminalitas yang tinggi bisa berdampak pada kestabilan masyarakat, kegiatan ekonomi, dan perkembangan daerah, sehingga perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kriminalitas di beberapa kabupaten dan kota di Provinsi Aceh. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dinamis dengan pendekatan *Difference GMM*. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis pengaruh beberapa variabel seperti jumlah penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta tingkat kriminalitas di periode sebelumnya terhadap tingkat kriminalitas saat ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh serta BPS kabupaten/kota di 15 kabupaten/kota selama masa periode 2021 hingga 2025. Analisis dilakukan menggunakan model regresi data panel dinamis dengan metode estimasi *Difference GMM* dua tahap. Pengecekan kevaliditas model juga dilakukan melalui beberapa uji diagnostik seperti uji Arellano-Bond, uji Hansen, dan uji signifikansi model. Penelitian menunjukkan bahwa model *Difference GMM* telah lulus uji diagnostik, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kriminalitas di kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Secara sebagian, variabel jumlah penduduk, PDRB, dan tingkat kriminalitas pada masa sebelumnya tidak memengaruhi tingkat kriminalitas secara signifikan. Sebaliknya, variabel IPM memengaruhi tingkat kriminalitas secara positif dan signifikan, dengan dampak jangka panjang yang lebih besar dibandingkan dampak jangka pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan tingkat kriminalitas di kabupaten/kota Aceh selama masa penelitian lebih dipengaruhi oleh perbedaan kualitas pembangunan manusia dibandingkan oleh jumlah penduduk, PDRB, atau tingkat kriminalitas di masa sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan pembangunan manusia yang diiringi dengan upaya lebih keras untuk mencegah tindak kriminalitas dan meningkatkan rasa aman bagi masyarakat.

Kata Kunci : tingkat kriminalitas; regresi data panel dinamis; *Generalized Method of Moments*; jumlah penduduk; Produk Domestik Regional Bruto (PDRB); Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

ABSTRACT

Crime rate is one of the indicators that reflects the condition of public security and order and is influenced by various social, economic, and demographic factors. A high crime rate can affect social stability, economic activities, and regional development. Therefore, it is important to analyze the factors contributing to crime. This study aims to analyze the crime rate in several regencies and municipalities in Provinsi Aceh. The method used is dynamic panel data regression with the Difference GMM approach. In addition, this study examines the effects of population, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Human Development Index (HDI), and the previous period's crime rate on the current crime rate. This study uses secondary data obtained from Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh and BPS kabupaten/kota covering 15 regencies/municipalities during the 2021–2025 period. The analysis was conducted using a dynamic panel data regression model estimated by the two-step Difference GMM method. Model validity was evaluated through several diagnostic tests, including the Arellano-Bond test, Hansen test, and model significance test. The results indicate that the Difference GMM model passed all diagnostic tests, confirming its suitability for analyzing crime rates in the regencies and municipalities of Provinsi Aceh. Partially, the variables of population, GRDP, and the previous period's crime rate do not have a statistically significant effect on the current crime rate. In contrast, the HDI has a positive and statistically significant effect on the crime rate, with a greater long-run impact than its short-run impact. The findings suggest that differences in crime rates across the regencies and municipalities in Provinsi Aceh during the study period are more strongly associated with variations in human development than with population size, GRDP, or previous crime rates. The results of this study are expected to serve as a reference for local governments in formulating human development policies accompanied by stronger efforts to prevent criminal activities and improve public safety.

Keywords : *crime rate; dynamic panel data regression; Generalized Method of Moments; population; Gross Regional Domestic Product (GRDP); Human Development Index (HDI).*